

**Kinerja Pelayanan Kapal dan Kegiatan Bongkar Muat Barang  
di Pelabuhan Tilamuta Gorontalo**  
*Performance Of Services And Activities Stevedore Ship Goods  
In Port Tilamuta Gorontalo*

**Nasril**

Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, Badan Litbang Perhubungan  
Jl. Merdeka Timur No.5 Jakarta Pusat  
e-mail : nasril\_dephub@yahoo.com

Naskah diterima 03 Februari 2016, diedit 18 Februari 2016, dan disetujui terbit 22 Maret 2016

**ABSTRAK**

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuhan kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran, kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra- dan antar-moda transportasi. (PP No. 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan). Pelabuhan Tilamuta berada di kawasan Teluk Tomini Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, tengah dikembangkan dan dibangun sejak tahun 2012 secara resmi menjadi pelabuhan yang rutin disinggahi oleh kapal barang. Saat ini dermaga pelabuhan Tilamuta yang memiliki panjang 60 meter hanya dapat disandari oleh satu buah kapal, sehingga jika ada kapal yang sedang bongkar muat di dermaga, maka kapal lain harus berlabuh di area kolam labuh untuk menunggu bongkar muat kapal. Dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif dan model formula kinerja pelabuhan. Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan lapangan dengan melakukan pemindahan muara sungai maka ada kemungkinan telah reklamasi, lokasi tersebut bisa dilakukan lapangan penumpukan peti kemas dimasa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja pelayanan, bongkar muat barang, pelabuhan Tilamuta.

**ABSTRACT**

*Port is a place that consists of land and / or water with certain limits as the government activities and exploitation activity that is used as a vessel rests, up and down passengers, and / or unloading of goods, such as terminal and place berlabuhan vessels equipped with facility safety and security of shipping, ports support activities as well as the movement of intra- and inter-modal transport. (PP No. 61 of 2009 concerning Port). Tilamuta port located in the Gulf of Tomini district was Gorontalo Province, is being developed and built since 2012 officially become a regular port of call on the freighter. Currently Tilamuta harbor which has a length of 60 meters can only be leaned by one boat, so if there are ships were unloading at the pier, then another ship must be anchored in the pool area and anchor to wait for unloading kapal. Dengan approach and qualitative analysis the model formula port performance. Based on the analysis and field observations by transfer estuaries then there may have been reclaimed, the site can be done yard container in the future.*

*Keywords: service performance, stevedoring, harbor Tilamuta.*

## PENDAHULUAN

Pelabuhan Tilamuta berada di kawasan Teluk Tomini Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, tengah dikembangkan dan dibangun sejak tahun 2012 secara resmi menjadi pelabuhan yang rutin disinggahi oleh kapal barang. Secara geografis Kabupaten Boalemo terletak di 00 23' 55"- 00 55' 38" Lintang Utara dan 122 01' 12"-122 39' 17". Luas wilayah Kabupaten Boalemo seluas 2.362,58 Km<sup>2</sup> jika dibandingkan terhadap Wilayah Provinsi Gorontalo, maka Luas Wilayah Kabupaten Boalemo Sebesar 20,55 Persen, sedangkan batas wilayah Kabupaten Boalemo adalah sebagai berikut : Sebelah Utara : Kabupaten Gorontalo Utara; Sebelah Selatan : Teluk Tomini; Sebelah Timur : Kabupaten Gorontalo; Sebelah Barat : Kabupaten Pohuwato. Kabupaten Boalemo dibentuk berdasarkan Undang- Undang RI No. 50 Tahun 1999, awal pendiriannya masih berada di bawah wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Secara administrasi, Kabupaten Boalemo terbagi atas 7 wilayah kecamatan yaitu : Kecamatan Mananggu, Botumoito, Tilamuta, Dulupi, Paguyaman, Wonosari dan Paguyaman Pantai, dengan ibukota kecamatan Tilamuta dan terdiri dari 82 Desa. Kabupaten Boalemo mempunyai topografi yang bervariasi, datar, bergelombang dan berbukit. Wilayah Kabupaten Boalemo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, Kabupaten Boalemo mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda.

Kabupaten Boalemo dikelilingi oleh daerah belakang (hinterland) berupa dataran yang termasuk dalam kelas kelerengan agak curam yaitu berkisar antara 15% sampai dengan 40% dan kelerengan di atas 40% (sangat curam) serta beberapa bagian wilayah dengan kelerengan antara 2% hingga 15% (landai). Kelerengan yang cukup tinggi merupakan limitasi dalam pengembangan pusat-pusat permukiman di Kabupaten Boalemo terutama ke arah Selatan. wilayah-wilayah dengan kelerengan di atas 15 % dimanfaatkan untuk perkebunan dan hutan. Tinggi rata-rata permukaan tanah di kabupaten Boalemo dari permukaan laut adalah 30,14 m. Rincian tinggi rata-rata permukaan tanah per kecamatan yakni mananggu 0 – 2.000 m, Tilamuta 0 – 2.000 m, Botumoito 0 – 2.000 m, Dulupi 0 – 1.350 m, Paguyaman 0-700 m, Paguyaman Pantai 0 – 900 m, Wonosari 25 – 1.400 m.

Keberadaan pelabuhan di Kabupaten Boalemo sangat diperlukan sebagai penunjang angkutan kebutuhan bahan bangunan yang sebelumnya memiliki harga yang tinggi dibandingkan dengan harga di Gorontalo. Selain itu, Pelabuhan Tilamuta diperlukan sebagai outlet potensi daerah tersebut, yakni kakao dan kebun kelapa sawi dan pertanian jagung yang dikirim ke

Surabaya melalui pelabuhan Gorontalo. Saat ini dermaga pelabuhan Tilamuta yang memiliki panjang 60 meter hanya dapat disandari oleh satu buah kapal, sehingga jika ada kapal yang sedang bongkar muat di dermaga, maka kapal lain harus berlabuh di area kolam labuh untuk menunggu bongkar muat kapal.

Mengutip dari internet Rabu 05 Nopember 2014 fungsi pelabuhan Tilamuta terancam gagal disebabkan muara sungai dangkal, banyak tumpukan sampah beserakan. Pelabuhan ini mangkin dangkal akibat sedimentasi yang dibawa oleh arus sungai. Telah diadakan pertemuan antara Bupati dengan Tim ahli dari Unsrat Manado DR.Ir. Soekarno, dalam paparannya laporan akhir tentang studi sudetan sungai Tilamuta dilaksanakan diruang Vicom Kantor Bupati Boalemo dan dibuka Bupati Rum Pagau dihadiri ketua DPRD Oktahari Dalanggo, Komisi III DPRD, instansi terkait , Camat Tilamuta beserta Kepala Desa Pentadu Barat.

Senada dengan pemaparan diatas, Syahbandar Tilamuta Masri Djafar membenarkan apa yang disampaikan Tim dari PT. Sulfan Karya Jaya yang dipimpin oleh Dr. Ir. Soekarno. Ia menyampaikan pelabuhan Tilamuta sejak dibangun tahun 2009 hingga dengan sekarang, telah mengalami pendangkalan dari 8 meter menjadi 4 meter akibat sedimentasi sungai. Jika dilihat dari kegiatan pelayanan pelabuhan Tilamuta yang melayani bongkar muat kapal dalam negeri dalam Provinsi. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan Pengumpul Regional. Pelabuhan. pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar Provinsi.

## METODE

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/ atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuhan kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran, kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antar-moda transportasi. (PP No. 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan).

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif dan Model Formula Kinerja Pelabuhan. Analisis pendekatan kualitatif suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah

karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan field study. (Muhammad Nazir, 1986).

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek atau bidang tertentu dalam kehidupan objeknya. (Hadari Nawawi, 1994).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pelabuhan Tilamuta digenangi sampah bertebaran di pinggir dermaga terlihat jelas dari hasil pengamatan langsung survei 15-17 Juni 2015. Sampah-sampah tersebut dibawa pada musim banjir dari hulu sungai yang bermuara menuju pelabuhan Tilamuta. Dengan suasana yang demikian pelabuhan menjadi kotor dengan lumpur bercampur sampah kayu dan benda-benda lainnya seperti terlihat pada gambar di atas. Selanjutnya kita akan melihat aliran sungai yang menuju dermaga pelabuhan Tilamuta seperti di gambar di atas. Di dekat dermaga terlihat jelas lumpur bercampur sampah yang dibawa oleh arus sungai dari hulu sungai sewaktu sungai lagi banjir. Muara sungai tersebut berada di sebelah Utara pelabuhan di pinggir bukit kecil memanjang ke arah kanan ke arah selatan). Muara sungai tersebut akan dipindah oleh Pemerintah Daerah (Bupati) ke sebelah bukit kecil tersebut. Jika muara sungai sudah selesai dipindah ke sebelah bukit itu yang sedang dikerjakan, dermaga yang sebelah darat yang ada lumpur sekarang dapat reklamasi dijadikan lapangan penumpukan petikemas, dimasa mendatang. Pelabuhan Tilamuta dapat menampung kapal-kapal semi kontainer. Di bawah ini terlihat aliaran sungai menuju Pelabuhan Tilamuta, gambar 1.



Gambar 1 : Dermaga Pelabuhan Tilamuta

Di atas aliaran sungai yang bermuara menuju dermaga pelabuhan Tilamuta, Pada saat ini Bupati Boalemo yang berkedudukan Tilamuta sedang berusaha memindahkan muara sungai ke sebelah bukit kecil sebelah Utara Pelabuhan Tilamuta. Bupati Boalemo (Rum Bagau) Provinsi Gorontalo mengatakan saat ini pelabuhan sepi, hanya beberapa kapal saja yang merapat ke dermaga untuk melakukan kegiatan bongkar muat, yang membawa muatan berupa bahan untuk bangunan semen untuk kebutuhan Kabupaten Boalemo. Pak Bupati mengatakan selama ini hasil-hasil pertanian dan perkebunan yang ada Kabupaten Boalemo ini untuk keluar daerah ini di kapalkan melalui pelabuhan Gorontalo .

Dalam waktu dekat ini Bupati mengatakan hasil-hasil pertanian dan perkebunan Kabupaten Boalemo akan dikapalkan melalui pelabuhan Tilamuta, Hasil pertanian yang paling menonjol di Kabupaten Boalemo berupa jagung, padi-padian selama ini di kapalkan ke Surabaya melalui pelabuhan Gorontalo. Hasil pertanian jagung sangat dominan di keluar dari Kabupaten Boalemo dan hasil pertanian lainnya, kacang-kacangan -dan hasil perkebunan kelapa. Pertanian jagung jelas kelihatan di sepanjang jalan lintas Boalemo menuju Gorontalo.

Selanjutnya Pak Bupati Boalemo menyiggung masalah pelabuhan, saat ini pelabuhan terjadi pendakalan yang disebabkan lumpur dan sampah yang dibawa oleh arus sungai dari hulu pada waktu musim banjir.

Untuk menanggulangi sampah yang dibawa arus sungai yang bermuara ke pelabuhan Tilamuta, Pak Bupati mengatakan saat ini muara sungai yang berhadapan dengan Pelabuhan Tilamuta akan dipindahkan menembus sebelah bukit kecil sebelah utara pelabuhan Tilamuta, saat ini sedang dikerjakan. Kalau muara sungai telah selesai dipindahkan, pelabuhan akan dilakukan pengerukan, sehingga pelabuhan akan bersih dari sampah dan pendangkalan, sehingga kedepan tidak terganggu lagi untuk memberikan pelayanan kapal dalam proses melaksanakan proses bongkar muat.

Selanjutnya Pak Bupati mengatakan untuk jangka panjang kami telah mempersiapkan perkebunan kelapa sawit 60.000 Ha. Dan akan ditambah lagi areal perkebunan kelapa sawit tahap berikutnya. Sekarang kelapa sawit sebagian sudah mulai berbuah kecil. Apabila kelapa sawit nantinya sudah bisa panen, kami merencanakan akan membangun industri pengolahan kelapa sawit. Dan memngun Industri lainnya yang bisa dikembangkan di Daerah ini yang dapat memberikan nilai tambah untuk memacu pertumbuhan barang-barang yang bisa

dikapalkan melalui pelabuhan Tilmuta ini. Dengan demikian kami akan melakukan pengembangan atau penambahan dermaga yang lebih besar dan lebar bisa menampung kapal-kapal yang akan singgah ke pelabuhan ini. Kami dari Puslitbang Perhubungan Laut menyambung pembicaraan Pak Bupati, dan menceritakan perkembangan angkutan kelapa sawit di Pelabuhan Panjang. Hasil panen kelapa sawit disamping bijinya untuk produksi minyak, juga ampas kulitnya (cangkangnya), merupakan bahan ekspor ke luar negeri yang membutuhkan kapal untuk kepengapalan cangkang (Ampas) kelapa sawit melalui pelabuhan Panjang. Pengapalan Cangkang sawit bisa mengisi kapal yang berukuran 50.000 Ton yang di ekspor ke luar negeri. Bayangkan kalau kelapa sawit dan hasil-hasil perkebunan lainnya, disini panen besar-besaran permintaan akan penambahan dermaga dan fasilitas lainnya untuk melayani kapal kedepan akan terwujud. Sekaligus akan menambah kegiatan dan pendapatan ekonomi Daerah.

Berikut dibawah ini sedang terlihat kapal sedang melakukan bongkar muat semen.



Gambar 2. Bongkar Muat Semen

Gambar di atas menunjukkan kapal bongkar muatan semen di pelabuhan Tilmuta, (selasa 16 Juni 2015) Bongkar muat dilakukan dengan peralatan kran kapal secara truck losing. Barang-barang yang dibongkar dari kapal langsung dibawa ke gudang pemilik barang, tidak ditumpukan di gudang. Pada pelabuhan-pelabuhan status pelabuhan pengumpul atau pelabuhan kelas III kebiasaan bongkar muat secara turuk losing. Bongkar muat dengan cara truklosing ini menghindari penambahan biaya penumpukan di gudang biaya dilevery/Cargo doring dan juga barang cepat berada di gudang pemilik barang dan bisa cepat disarkan. Biasanya barang-barang ini barang kebutuhan rumah tangga dan keperluan sehari-hari oleh masyarakat. Barang-seperti keperluan sehari-hari ini sangat tepat dilakukan kegiatan di pelabuhan yang terdekat dengan

kondomen. Jika barang-barang keperluan sehari-hari ini di bongkar di pelabuhan gorontalo harus naik Truk lagi yang diangkut dengan perjalanan darat selama lebih kurang 3 Jam perjalanan, ini ditempuh dalam kondisi normal. Jika terjadi kemacetan akan lama lagi barang sampai di tempat tujuan.



Gambar 3. Gudang Tempat Penumpukan Barang

Gambar Gudang penumpukan, ada 3 (tiga) buah gudang dan lapang penumpukan yang luas di Pelabuhan Tilmuta, tetapi belum berfungsi sebagai gudang tempat menimbunan barang dari kapal maupun barang yang akan dikapalkan.

1. Kunjungan Kapal
  - a. Luar negeri

Kunjungan kapal luar negeri di pelabuhan Tilmuta belum ada, karena pelabuhan Tilmuta masih Status pelabuhan regional/pengumpul yang melayani kunjungan kapal dalam negeri dalam Provinsi/antar Provinsi.

- b. Dalam Negeri

Kunjungan kapal di pelabuhan Tilmuta berdasarkan hasil survei berjumlah 6 unit kapal dalam 1 (satu) tahun. Kunjungan kapal di pelabuhan Tilmuta merupakan kapal perintis membawa muatan sejenis yang sama yaitu Semen untuk keperluan bahan bangunan, yang dikapalkan dari pelabuhan Makasar.

2. Bongkar Muat

Tabel 1 di bawah ini memuat perkembangan jumlah bongkar muat barang yang di angkut dengan kapal Dalam Negeri selama 5 tahun (2010-2014).

Tabel 1. Analisis Muatan Dalam Negeri

Tahun	B/M (Ton)	Plus/Minus	Prosentase	Rata-rata
2010	23.000			
2011	24.000	1.000	417%	
2012	34.300	10.300	30,0%	
2013	28.183	-6.117	-21,7%	
2014	43.900	15.717	35,8%	
		20.900	48,3%	8,2%

Sumber: data diolah

3. Kinerja Pelabuhan

a. Pemakaian Dermaga

Pada saat ini kapal masuk di pelabuhan Tilamuta kapal perintis yang membawa muatan untuk keperluan bahan bangunan di Kabupaten Boalemo, pemakaian dermaga Utilisasi 10%. Sebenarnya kalau dilihat dari hasil pertanian jagung cukup memberikan peluang untuk dikapalkan di pelabuhan Tilamuta, 202.937,95 Ton dimana selama ini jugung tersebut di kapalkan melalui pelabuhan Gorontalo ke Surabaya, muatan untuk keperluan rumah tangga dan kebutuhan pangan lainnya juga bisa di bongkar di pelabuhan Tilamuta. Muatan yang dikapalkan nanti di pelabuhan Tilamuta ini berupa hasil pertanian jagung dari Kabupaten Boalemo yang biasanya dikapalkan melalui pelabuhan Gorontalo ke Surabaya sebesar 202.937,95 Ton ditambah dengan Bongkar muat yang ada sekarang (lihat tabel 1) 43.900 Ton = 246.837 Ton. Jika di butuhkan kapal ukuran 3000 GT diperkirakan 80% isi muatan = 2.400 Ton/kapal atau 103 Unit kapal/tahun, untuk muatan keluar dari pelabuhan Tilamuta. Abila pelabuhan telah dikembangkan kapal masuk biasanya lebih banyak dari dari kapal berangkat, jika diperkirakan kapal datang 150 unit/tahun, maka diperkirakan setiap hari ada kapal di dermaga 1 Unit ukuran panjang 65 meter. Hari ke dua sudah ada kapal 2 (unit di pelabuhan, hari ketiga sudah ada kapal 3 (tiga) unit di pelabuhan, berangkat kapal yang pertama, masuk lagi kapal berikutnya, kapal tetap ada 3 unit setiap hari di deraga. Apabila lama kapal tambat di dermaga 3 hari melakukan proses bongkar muat (Berthing Time) 72 Jam maka kebutuhan dermaga dimasa mendatang dengan pemakaian dermaga menurut standar normal BOR 70%, sebagai berikut.

$$\frac{1 \times 65 \times 72}{X \times 24} \times 100\% = 70\% \text{ (BOR)}$$

$$X = 4680/1680 = 278 \text{ meter}$$

Kebutuhan dermaga sebanyak 278 Meter dengan pemakaian dermaga normal Berth Occupancy Ratio (BOR ) 70%

Keterangan:

65 M = Panjang kapal tambat rata-rata

72 Jam = lama kapal di tambatan ( 3 Hari melakukan kegiatan bongkar muat)70% BOR = Tolok ukur pemakian dermaga yang normal.

24 Jam = Jam kerja satu hari

b. Produktivitas Bongkar Muat

Produktivitas bongkar semen di saksikan dan

dihitung sendiri dan ditanyakan kepada petugas satu Cycle mulai barang diambil dalam palka kapal sampai sling berada dalam palka lagi 5 menit, satu kali angkat 40 Sak @ 50 kg = 2 Ton/ 5 menit. Satu Jam = 60/5 x 2 Ton . Produktivitas 24 Ton/Gang Jam. Muatan yang dibongkar sebanyak 13.000 sak semen, diperkirakan di pelabuhan 3 hari normal . kapal beroperasi 2 bulan hanya bisa 3 Trip dari Makasar – Bunte – Pelabuhan Dolong – Gorontalo – Bumbung Bulan - Terakhir pelabuhan Tilamuta.

Prospek pelabuhan Tilamuta kedepan setelah diadakan perubahan pengapalan hasil-hasil pertanian, perkebunan dan hasilnya baik kebutuhan masyarakat yang datang dari luar, dari Surabaya, Makasar melalui pelabuhan Gorontalo dan sekarang dengan hasil wawancara dengan Bupati Kepala Daerah Boalemo pengapalan melalui pelabuhan Tilamuta teruama hasil pertanian jagung yang sangat dominan yang selama ini dikapalkan melalui pelabuhan Gorontalo ke Surabaya, melalui perubahan ini nantinya pelabuhan Tilamuta menjadi pelabuhan pengumpul/ Regional yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar Provinsi.

Dengan demikian pelabuhan Tilamuta bertambah ramai dikunjungi oleh kapal-kapal dagang lainnya dari daerah yang membawa barang kebutuhan masyarakat di Kabupaten Boalemo, khususnya Ibu kota Tilamuta sebagai kota Kabupaten Boalemo. Jika dilihat dari segi biaya pengapalan barang dari Kabupaten Boalemo melalui pelabuhan Tilamuta sudah jelas lebih murah dari mengangkut dulu barang ke pelabuhan Gorontalo yang memakan waktu kurang lebih 2 Jam.

Sejarah telah mengukir sebagai contoh pelabuhan Teluk Bayur hasil daerah dominan untuk muatan balik hanya muatan semen dan batu bara, namun kapal antarian masuk ke pelabuhan Teluk Bayur teruma membawa barang-barang kebutuhan penduduk setempat, karena pelabuhan dibuka untuk komoditi barang-barang ekspor impor. Berikutnya pelabuhan Panjang muatan dominan Kelapa sawit dan Topioka, ternyata pelabuhan ini ramai dikunjungi oleh kapal-kapal luar negeri yang membawa barang-barang kebutuhan penduduk setempat . jika dilihat dua pelabuhan ini kunjungan kapal yang banyak adalah untuk barang kebutuhan penduduk, sedangkan muatan baliknya tidak seberapa. Diharapkan pelabuhan Tilamuta bisa kedepan lebih cerah karena ada produksi andalan yang diangkut dari pelabuhan

tersebut secara rutin ke pulau Jawa (Surabaya dan Jakarta nantinya dan daerah-daerah lainnya.

Daerah pertanian dan perkebunan masih luas untuk diolah secara profesional, sehingga hasil pertanian jagung dan tanaman lainnya meningkat, serta perkebunan kelapa yang begitu bagus dan banyak buahnya, semuanya akan meningkat apabila ditangani secara profesional. Akses jalan ke pelabuhan dari sentra produksi sudah bagus dan lokasi penampungan barang di pelabuhan fasilitas penumpukan barang sudah tersedia gudang menurut kebutuhan. Pelataran parkir mobil cukup luas.

Daya tarik lain sektor wisata, sudah ada pada beberapa lokasi, tinggal meningkatkan daya tarik masyarakat untuk datang berkunjung. Jika pelabuhan dikembangkan harus diikuti dengan penambahan fasilitas lainnya seperti peralatan bongkar muat di darat, jangan mengandalkan peralatan bongkar muat di kapal saja, hal ini untuk mencepat kapal meninggalkan dermaga, sehingga kapal lain tidak terlalu lama menunggu dermaga, dan SDM akan muncul sendiri sesuai dengan kebutuhan.

Dihat dari segi angkatan kerja cukup lumanya lebih kurang 62.586 orang. Pengembangan pelabuhan akan dapat menyeret tenaga kerja untuk lapang usaha sekaligus akan meningkat pendapatan masyarakat di daerah dan sekitar pelabuhan. Dilihat dari segi kedalam kolam pelabuhan cukup memadai untuk menampung kapal semi kontainer, kokalm pelabuhan mempunyai dalam 12 M LWS. Kalau Usaha Pak Bupati Boalemo tuntas menindahkan muara sungai menembus bukit kecil sebelah utara pelabuhan, pelabuhan lebih bersih dan tinggal mengeruk tanah-tanah yang menempel di pinggir dermaga. Antara dermaga dengan tanah daratan bisa dimanfaatkan, direklamasi untuk dibuat menjadi lapangan menumpukan petikemas, atau tempat-tempat rekreasi pada sore harinya bagi penduduk disekitar pelabuhan Tilamuta dan dan masyarakat sekitarnya.

## **KESIMPULAN**

Pelabuhan Tilamuta mempunyai kedalam kolam pelabuhan -12 M LWS sangat berpotensi untuk menampung kapal-kapal yang akan melakukan kegiatan bongkar muat, disamping berada dalam Teluk, aman dari kelombang. Harapan muatan yang akan dikapalkan didukung dari hasil-hasil pertanian dan perkebunan, serta hasil-hasil lainnya. dari daerah hinterland pelabuhan Tilamuta yang ada di Kabupaten Boalemo sangat potensial untuk mendukung pengembangan Pelabuhan Tilamuta. Pemerintah Daerah (Bupati) Kabupaten Boalemo sudah

merencanakan untuk memanfaatkan Pelabuhan Tilamuta untuk menampung seluruh kegiatan kekuar masuk barang-barang baik dari Kabupaten Boalemo maupun muatan masuk ke daerah Boalemo untuk kebutuhan masyarakat di haruskan pengapalannya melalui pelabuhan Tilamuta. Dari segi biaya lebih murah pengapalan melalui pelabuhan Tilamuta ketimbang bayar ongkos angkut barang ke Gorontalo menepuh jarak 3 Jam perjalanan darat menuju pelabuhan Gorontalo. Tenaga kerja, sumber Daya Manusia sangat mendukung untuk dipekerjakan di pelabuhan Tilamuta, sudah ada yang berpendidikan S-1 dan S-2. Lahan parkir di depan dermaga sangat luas dan sudah tersedia gudang untuk penyimpanan barang sementara dari kapal dan yang akan dimuat ke kapal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Mengucapkan terima kasih kepada seluruh Peneliti Puslitbang Perhubungan Laut dan KSOP Gorontalo dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kantor Pusat statistik Kabupaten Boalemo, (Kabupaten Boalemo dalam angka) Data sekunder, Boalemo 2014, Gorontalo;
- [2] Kantor Pelabuhan Tilamuta, data operasional dan data geografis pelabuhan Tilamuta Data sekunder, Tilamuta, 2014, Gorontalo;
- [3] Hadi Setia Tunggal, SH (Penghimpun), Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, 2009, Jakarta;
- [4] Robert S. dan David P. Norton (1990). studi tentang pengukuran kinerja di sektor bisnis pada Balanced Scorecard;
- [5] Bertha F.Situmorang (2002), Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Bongkar Muat Terhadap Hasil Usaha Kegiatan Bongkar Muat Didermaga 108 Pada Pt. Sarana Bandar Nasional Cabang Tanjung Priok;
- [6] Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan, 2009, Jakarta;
- [7] Keputusan Menteri Perhubungan No. 53 Tahun 2002 Tentanan Pelabuhan Nasional , Jakarta;
- [8] Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Studi Kriteria di Bidang Transportasi Laut, PT. Delima LaksanaTata, Jakarta;
- [9] Statistik, Bahan Kursus Metologi, kerjasama Badan Diklat Perhubungan dangan Badan Litbang Perhubungan, Jakarta;

- [10] Puslitbang Pehubungan Laut, Fasilitas dan Kinerja Operasional Pelabuhan Indonesia, Jakarta, 2010
- [11] Nasril, Ch, Kajian Pengembangan Fasilitas pelabuhan Tanjung Parigi di Kabupaten Natuna Provinsi Riau, 2013 .
- [12] Adolf Alexand, Analisis Pengembangan Pelabuhan Di Pulau Seram-Maluku Tengah
- [13] Widyakusuma, Andreas, Analisis pengembangan pelabuhan penyeberangan Saumlaki di Kabupaten Maluku Tenggara Barat Propinsi Maluku tahun 2014
- [14] Mu'in (2006) Analisis Kinerja Operasional Pelabuhan Sorong dan Pengembangannya, Sorong 2014, dari Internet.
- [15] Efendi (2004) Analisis Pengembangan Pelabuhan Dalam Mendukung Kapet Sasamba Provinsi Kalimantan Timur 2014, Samarinda,

